

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di wilayah Kelurahan Kapasmadya Baru Kota Surabaya, maka penelitian ini menarik suatu kesimpulan :

1. Sikap wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kelurahan Kapasmadya Baru Kota Surabaya.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kelurahan Kapasmadya Baru Kota Surabaya.
3. Kemauan wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kelurahan Kapasmadya Baru Kota Surabaya.
4. Pengetahuan perpajakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kelurahan Kapasmadya Baru Kota Surabaya.
5. Sanksi pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kelurahan Kapasmadya Baru Kota Surabaya.
6. Pendapatan wajib pajak berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan

dan perkotaan di Kelurahan Kapasmadya Baru Kota Surabaya.

7. Sikap wajib pajak, kesadaran, kemauan wajib pajak, pengetahuan perpajakan, sanksi pajak, dan pendapatan wajib pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan di Kelurahan Kapasmadya Baru Kota Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut

1. Sikap wajib pajak, diharapkan pemerintah dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kegiatan pemeriksaan pajak kepada wajib pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan.
2. Kesadaran, diharapkan pemerintah mengadakan penyuluhan kepada semua kalangan dengan melibatkan petugas fiskus serta tokoh-tokoh masyarakat, dengan memberikan materi mengenai manfaat pajak dan mekanisme pelaksanaannya.
3. Kemauan wajib pajak, diharapkan pemerintah dapat memberikan arahan dan motivasi kepada wajib pajak untuk membayar pajak, salah satunya sosialisasi yang lebih optimal kepada masyarakat serta dapat mengetahui permasalahan yang dirasakan masyarakat sebagai wajib pajak.
4. Pengetahuan perpajakan, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan sosialisasi baik formal maupun non formal, sosialisasi tersebut dapat difokuskan pada pemahaman mengenai hal-hal mendasar seperti hak

dan kewajiban wajib pajak.

5. Sanksi pajak, diharapkan pemerintah memberikan sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak serta sanksi yang mengikatnya, hal lain yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kegiatan penagihan pajak agar kedisiplinan wajib pajak dalam membayar pajak semakin meningkat.
6. Pendapatan wajib pajak, petugas fiskus dapat lebih memperhatikan dan mendata siapa saja, baik yang sudah dikukuhkan sebagai wajib pajak maupun yang belum.
7. Bagi Pemerintah Kota Surabaya, diharapkan bukti pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) dapat dijadikan sebagai salah satu syarat bagi warga kota Surabaya dalam mengurus kegiatan administrasinya, seperti prasyarat dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), pembuatan surat ijin mengemudi (SIM), mengurus kartu keluarga (KK) baru atau pecah Kartu Keluarga (KK), dan sebagainya. Hal ini dapat dipertimbangkan oleh pemerintah agar pembayaran PBB dapat meningkat.
8. Bagi wajib pajak diharapkan dapat mendukung usaha pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah, salah satunya yaitu dengan membayar pajak bumi dan bangunan secara tertib.
9. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya, untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel terikatnya yaitu kepatuhan wajib pajak.